

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI NEGERI PEKUNCEN
DAN MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA
KABUPATEN CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

IAIN PURWOKERTO

**NURUL FADHILAH
NIM. 1423402061**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI NEGERI PEKUNCEN DAN MI MA'ARIF 04 GENTASARI KROYA CILACAP

Oleh: Nurul Fadilah

NIM: 1423402061

ABSTRAK

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam penyelenggaraan proses pendidikan, peserta didik harus dikelola dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik tidak berjalan dengan lancar sehingga melenceng dari tujuan pendidikan itu sendiri. Berbeda dengan MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap yang memiliki prestasi yang membanggakan baik dibidang akademis maupun non akademis yang diraih oleh peserta didiknya. Atas dasar inilah maka penulis memfokuskan penelitiannya tentang bagaimana manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dan pustakawan sebagai subyek pendukung. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dari teknik tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan kegiatan yang tersusun yang meliputi perencanaan manajemen peserta didik, pelaksanaan, dan pengawasan peserta didik. Perencanaan manajemen peserta didik yang meliputi tahapan perkiraan, perumusan tujuan, kebijakan, penyusunan langkah-langkah, penjadwalan, dan pembiayaan telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi perencanaan, penerimaan, orientasi, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik di sekolah, mengatur pengelompokkan peserta didik, Pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan peserta didik. Pengawasan manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen secara internal dan di MI Ma'arif 04 Gentasari secara internal dan pengawasan masyarakat.

Kata kunci : Manajemen, peserta didik, madrasah ibtdaiyyah

MANAGEMENT OF STUDENT IN MI NEGERI PEKUNCEN AND MI MA'ARIF 04 GENTASARI KROYA CILACAP

By: Nurul Fadhilah
NIM: 1423402061

ABSTRACT

Efforts to improve the quality of education is one of the priorities in the implementation of national development. In the implementation of the educational process, learners must be well managed to produce graduates who are qualified and relevant to development. In the implementation, management of learners did not run smoothly so that deviated from the purpose of education itself. In contrast to MI Negeri Pekuncen and MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap who has a proud achievement both in the field of academic and non academic which is achieved by the students. On this basis, the authors focus their research on how the management of students in MI Negeri Pekuncen and MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap.

This research is a descriptive research with qualitative approach. The subjects of this study were the head of madrasah, teachers, and librarians as supporting subjects. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data collected from the technique is analyzed using data reduction, data presentation, and data verification.

From the result of the research, it can be concluded that the management of students in MI Negeri Pekuncen and MI Ma'arif 04 Gentasari is a structured activity which includes student management planning, implementation, and supervision of learners. Student management planning which includes estimation stage, objective formulation, policy, preparation of steps, scheduling, and financing have been done well. Implementation of student management includes planning, acceptance, orientation, arranging attendance and absence of learners in schools, organizing grouping of learners, development and development of learners, as well as recording and reporting learners. Supervision of student management in Pekuncen State Court internally and in MI Ma'arif 04 Gentasari internally and community supervision.

Keywords: Management, students, madrasah ibtdaiyyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
TRANSLITRASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II MANAJEMEN PESERTA DIDIK.....	13
A. Pengertian Manajemen Peserta Didik	13
B. Tujuan Manajemen Peserta Didik	16
C. Fungsi Manajemen Peserta Didik	17
D. Prinsip Manajemen Peserta Didik	19

E.	Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	20
1.	Perencanaan Peserta Didik	20
2.	Pelaksanaan Peserta Didik	24
3.	Pengawasan Peserta Didik	41
F.	Hasil Penelitian yang Relevan	42
G.	Kerangka Berpikir	44
BAB III	METODE PENELITIAN	46
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
C.	Data dan Sumber Data/Subyek Penelitian	47
D.	Teknik Pengumpulan Data	47
E.	Teknik Analisa Data	50
BAB IV	MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI NEGERI PEKUNCEN DAN MI MA'ARIF 04 GENTASARI KROYA CILACAP	53
A.	Profil MI Negeri Pekuncen Kroya Cilacap	53
1.	Sejarah Berdirinya	53
2.	Visi Misi dan Tujuan	54
3.	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	56
4.	Keadaan Peserta Didik	57
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana	58
B.	Profil MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap	59
1.	Sejarah Berdirinya	59
2.	Visi Misi dan Tujuan	60
3.	Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	61
4.	Keadaan Peserta Didik	61
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana	62
C.	Hasil Penelitian	62
1.	MI Negeri Pekuncen	63
a.	Perencanaan Manajemen Peserta Didik	63

b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik	67
c. Pengawasan Manajemen Peserta Didik	74
2. MI Ma'arif 04 Gentasari	74
a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik	74
b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik	78
c. Pengawasan Manajemen Peserta Didik.....	85
D. Analisis Manajemen Peserta Didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya Cilacap	85
1. MI Negeri Pekuncen	85
a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik	85
b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik	87
c. Pengawasan Manajemen Peserta Didik	102
2. MI Ma'arif 04 Gentasari	102
a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik	102
b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik.....	104
c. Pengawasan Manajemen Peserta Didik.....	118
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	120
A. SIMPULAN	120
B. REKOMENDASI	121
 DAFTAR PUSTAKA	123
 LAMPIRAN	124
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	125
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	128
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	130
Lampiran 4 Pedoman Observasi	145
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	146
Lampiran 6 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)	147
Lampiran 7 Profil Madrasah	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan suatu kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-citanya untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas pengembangan hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dari keseluruhan yang terpadu dari satuan kegiatan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan satu sama lainnya dalam mencapai tujuan. Pengertian lain tentang pendidikan disebutkan dalam UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ahmad Tafsir pendidikan adalah usaha membantu manusia menjadi manusia.² Jika dirangkai dengan kata Islam, pendidika Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Yang dimaksudkan dengan ukuran Islam antara lain akhlak perbuatan, perkataan, dan pergaulan berlandaskan pada sumber pokok landasan ajaran agama Islam yaitu al Qur'an dan hadits. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat

¹ Pasal 1 ayat (1) UU RI no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2006, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 2

² M. Masyhuri Mazdi dan Sony Susandra, *Pemikiran Ahmad Tafsir Tentang Pendidikan Islam*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2006), hlm.33

unsur yang paling utama dalam proses pendidikan yaitu manusia. Dalam perspektif pendidikan, manusia yang dimaksud disini adalah peserta didik.

Peserta didik merupakan bagian penting pendidikan. Dalam penyelenggaraannya proses pendidikan, peserta didik harus di kelola dengan baik sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan pembangunan. Namun dalam pelaksanaannya manajemen peserta didik tidak berjalan dengan lancar sehingga melenceng dari tujuan pendidikan itu sendiri. Ini ditunjukkan dengan masih terdapat peserta didik yang terlibat pada kasus kriminalitas, narkoba, tawuran dan kenakalan-kenakalan remaja lainnya yang merupakan dampak dari kurangnya perhatian pada peserta didik. Pada proses pelaksanaannya peserta didik tidak hanya dapat dijadikan sebagai objek pendidikan namun juga sebagai subjek pendidikan hal ini akan terwujud melalui manajemen peserta didik yang baik.

Manajemen yang baik merupakan hal penting untuk dilakukan. Demikian juga pada masalah peserta didik, agar dapat terkondisikan dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan konsep dan pelaksanaan manajemen peserta didik yang baik. Manajemen peserta didik merupakan usaha yang dilakukan dalam mengatur dan mengkondisikan berbagai hal yang terkait dengan kegiatan-kegiatan peserta didik baik secara personal maupun dengan unsur lain yang ikut terlibat dalam aktivitas sekolah.

Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik bagi peserta didiknya, apabila lembaga tersebut dikelola dengan baik. Dalam hal ini membuktikan mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan salah satu bagian terpenting dari keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan diawali dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ada pada semua jenjang pendidikan, karena proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di suatu sekolah.

Beberapa faktor penting yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu guru, peserta didik, kurikulum, bahan pelajaran, metode, sumber belajar

dan sistem evaluasi. Jika beberapa faktor tersebut dikelola dengan baik maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya akan lebih baik lagi jika masukan (input) sumber daya proses pendidikan yaitu peserta didik, dikelola dengan baik.

Terdapat banyak faktor yang memberikan dampak positif juga negatif terhadap peserta didik. Diantaranya lingkungan yang sudah berbau *globalisasi* dan *westernisasi* telah mengajarkan jiwa *individualisme* dan *hedonisme*. Fenomena ini membuktikan betapa pentingnya manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan agar mampu membekali dan membentengi individu peserta didik dalam meminimalisir dan menghindari perilaku negatif.

Menurut Knezevich manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.³ Manajemen peserta didik keberadaannya sangat diperlukan di lembaga pendidikan karena peserta didik merupakan subjek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung pada perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sampai dengan keluar dari sekolah.

Lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, di Indonesia sebagian besar lembaga pendidikan belum dapat memenuhi harapan masyarakat tersebut. Salah satu permasalahannya adalah rendahnya kualitas proses dan hasil pendidikan pada setiap jenjang pendidikan yang ada. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Mutu

³ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.205.

pendidikan akan dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga tersebut mampu mengelola seluruh potensi secara optimal mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, keuangan, serta bagaimana hubungannya dengan masyarakat.

Salah satu cara yang dapat ditempuh dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melakukan pengelolaan yang baik pada peserta didik agar sesuai dengan harapan masyarakat yaitu menciptakan sumber daya yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 4, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Jadi dapat diartikan bahwa peserta didik adalah siapa saja tanpa memandang status sosial maupun fisik dari seseorang yang berusaha mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen dan komponen - komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Manajemen merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Giffin bahwa "*Management is a set of activities, including planning and decision making, organizing, leading, and controlling, directed at an organization's human, financial, physical, and information resources, with the aim of achieving organizational goal in and efficient and effective manner*".⁴ Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti

⁴ R.B. Giffin, *Management*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1990), 3 rd edition, hlm. 6.

bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Komponen-komponen dalam penyelenggara pendidikan merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan - keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan pelemagaan pendidikan (sekolah). Artinya, bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Peserta didik merupakan subyek pendidikan dimana semua kegiatan proses pendidikan yang dilakukan di sekolah pada akhirnya akan bermuara. Pada pola pendekatan yang lama, peserta didik dianggap sebagai anak didik yang mau tidak mau harus mengikuti semua ketentuan pendidikan yang diberikan oleh guru sebagai seorang yang dianggap sudah dewasa. Oleh sebab itu, apapun yang diberikan oleh guru dianggap harus dapat diserap oleh peserta didik sepenuhnya. Pada pendekatan yang demikian maka manajemen peserta didik lebih dititik beratkan berupa kegiatan pengelolaan hasil pendidikan yang dapat diserap oleh seorang peserta didik serta berupa catatan tentang kegiatan peserta didik tersebut dalam mengikuti proses pendidikan di sekolah.

Manajemen peserta didik menurut Mulyono merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan

secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar (PBM) dengan efektif dan efisien.⁵ Dengan adanya manajemen peserta didik yang baik, maka peserta didik dapat belajar dengan baik, efektif dan efisien serta mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi lebih baik lagi.

Menurut Tim Dosen Administrasi pendidikan, kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya.⁶ Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Oleh karena itu, diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari peserta didik tersebut menyelesaikan studi di sekolah tersebut.

Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi.⁷ Individu diartikan seseorang yang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri. Menurut Suharno menjelaskan manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah (MBS), jadi manajemen peserta didik itu sendiri adalah pengaturan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dengan masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.⁸ Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.

⁵ Mulyono, *Manajemen Adminstrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 178.

⁶ Tim Dosen Administrasi Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 204.

⁷ Rohiat, *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 205.

⁸ Suharno, *Manajemen Pendidikan* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2008), hlm. 26

Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan, seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga peserta didik yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan layanan bagi peserta didik yang dikelola dengan baik. Manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik tersebut mendaftarkan diri ke sekolah sampai peserta didik tersebut menyelesaikan studi di sekolah tersebut.

Manajemen peserta didik menduduki posisi strategis karena sentral layanan pendidikan tertuju kepada peserta didik. Manajemen peserta didik yang baik akan menghasilkan *out put* yang berkualitas. Maka dari itu lembaga pendidikan hendaknya mengatur dan mengelola peserta didik dengan baik agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat memenuhi tujuan pendidikan serta relevan dengan tujuan pendidikan

Kesadaran tentang mutu pendidikan dewasa ini semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan berbagai institusi pendidikan untuk semakin meningkatkan daya saing, efektivitas, mengoptimalisasikan peluang kolaborasi, pelayanan, akuntabilitas, dan transparasinya. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika peningkatan mutu telah banyak mendapat kepedulian dan perhatian yang serius dari pemerintah maupun pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan pada khususnya Madrasah Ibtidaiyyah (MI).

Kecenderungan masyarakat terhadap pendidikan madrasah, umumnya masih didominasi oleh masyarakat menengah ke bawah belum secara menyeluruh menyentuh masyarakat yang secara ekonomi mampu (menengah ke atas). Penyebabnya adalah madrasah di pandang sebagai lembaga pendidikan yang kurang berkualitas atau bermutu bila dibandingkan dengan

sekolah umum lainnya. Akan tetapi, anggapan itu tidak semuanya benar. Banyak diantara madrasah yang berhasil mengembangkan lembaganya bahkan lebih unggul dan sederajat dengan sekolah-sekolah unggul lainnya. Diantaranya adalah MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari yang ada di kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

MI Negeri Pekuncen merupakan satu-satu madrasah ibtdaiyyah negeri yang ada di wilayah kecamatan kroya yang memiliki dua gedung cabang gedung untuk para peserta didiknya yang mencapai 406 peserta didik di tahun 2016/2017. Dua lokal tersebut masing-masing terletak di jalan Mataram No. 38 Pekuncen Kroya yang merupakan gedung utama, dan yang kedua di jalan Demak Gandaria Pekuncen Koya. MI Negeri Pekuncen telah banyak menunjukkan berbagai prestasi baik dibidang akademis maupun non akademis. Diantaranya adalah juara I Ujian Madrasah (UM) tingkat kabupaten Cilacap, juara I bulu tangkis ganda putra dan juara I catur putri pada Aksioma tingkat kabupaten Cilacap.⁹

Adapun MI Ma'arif 04 Gentasari yang terletak di Jalan Temulawak I Bayeman Kidul Gentasari Kroya juga telah memiliki berbagai prestasi yang membanggakan baik dari segi akademis maupun non akademis. Diantaranya juara II Ujian Nasional (UN) tingkat kecamatan Kroya, juara I pidato bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, serta juara I bulu tangkis tunggal putra dan tunggal putri Aksioma tingkat kabupaten Cilacap. MI Ma'arif 04 Gentasari satu-satunya madrasah swasta yang memiliki fasilitas dan sarana serta prasarana yang baik dan lengkap sehingga mampu membuat peserta didiknya berprestasi. Jumlah peserta didik di MI Ma'arif 04 Gentasari pada tahun pelajaran 2016/2017 mencapai 275 peserta didik dengan jumlah tenaga pendidik 16 orang.¹⁰

Dari kedua madrasah ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dibidang pendidikan agama maupun umum yang

⁹ Wawancara dengan Ellis Satyawati, S.Pd Kepala MI Negeri Pekuncen kecamatan Kroya kabupaten Cilacap, Selasa, 25 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Sholihah, Kepala MI Ma'arif 04 Gentasari kecamatan Kroya kabupaten Cilacap, Rabu, 26 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB.

berkarakter para peserta didiknya. Kedua Madrasah Ibtidaiyyah ini sudah cukup lama berdiri dan mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal ini dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang lebih baik, sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai, baik dari segi kelulusan maupun peserta didik yang masuk. Kenyataan yang demikian cukup mempunyai nilai arti tersendiri dalam perkembangan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) bagi masyarakat dan pemerintah, sehingga MI tersebut menjadi harapan masyarakat sekitarnya guna mendidik dan mengajar anak-anaknya untuk cerdas, berprestasi serta berakhlak mulia.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari ini karena dilihat dari perkembangannya MI ini mengalami perkembangan yang cukup bagus dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Hal inilah yang melatar belakangi peningkatan pendidikan yaitu dengan adanya pelaksanaan sistem dari manajemen peserta didik yang baik di MI tersebut. MI ini juga melakukan pembenahan-pembenahan dalam sistem manajemen, khususnya dibidang manajemen peserta didik sehingga dalam penelitian ini penulis terfokus untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari mulai dari sistem penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, layanan khusus peserta didik, hingga peserta didik menyelesaikan studi dan meninggalkan madrasah. Dengan ini penulis mengambil judul "Manajemen Peserta Didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap".

B. Fokus Penelitian

Agar permasalahan dapat dikaji secara mendalam, dan agar tidak terjadi perluasan permasalahan serta untuk mempertajam dan mempermudah dalam menganalisis data, maka masalah dalam penelitian ini perlu memiliki batasan-batasan yang jelas sehingga dapat memfokuskan perhatian secara seksama

pada permasalahan yang hendak diteliti. Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan secara eksplisit untuk memudahkan peneliti sebelum melakukan observasi. Fokus penelitian juga merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini adalah manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan melakukan analisis manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul Manajemen Peserta Didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu juga sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan bagi peneliti. Manfaat dapat ditinjau dari dua aspek yaitu secara teoritis dan praktis. Diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan

manajemen peserta didik bagi lembaga pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyyah pada umumnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan sumbangan dalam menentukan kebijakan pendidikan terkait dengan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau inspirasi dan sumbangan ilmiah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama berkaitan dengan manajemen peserta didik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan yang dikelolanya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam menentukan manajemen peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang manajemen peserta didik di sekolah dan sebagai bahan informasi untuk pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari :

Bab pertama, menguraikan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas teori-teori manajemen peserta didik yang menjadi pijakan analisis dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang konsep manajemen peserta didik yang meliputi : pengertian manajemen peserta didik, tujuan dan fungsi manajemen peserta didik, dan ruang lingkup manajemen peserta didik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan peserta didik. Serta hasil penelitian terahulu yang relevan dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini akan menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan, data dan sumber data/subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini akan menjelaskan profil setting penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta analisis terkait manajemen peserta didik pada MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari yang tersusun dalam beberapa variabel yaitu : perencanaan manajemen peserta didik, pelaksanaan manajemen peserta didik, dan pengawasan manajemen peserta didik.

Bab kelima, merupakan penutup dari tesis ini yang meliputi kesimpulan dan rekomendasi, implikasi penelitian, dan daftar pustaka. Dan sebagai pelengkap meliputi lampiran-lampiran, instrumen pengumpulan data, dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari penjelasan dan uraian tentang manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari kecamatan Kroya kabupaten Cilacap, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen dan MI Ma'arif 04 Gentasari sudah terlaksana dengan baik. Karena sudah sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan manajemen peserta didik yang meliputi tahap perkiraan (*forecasting*), perumusan tujuan (*objective*), kebijakan (*policy*), pemrograman (*programming*), langkah-langkah (*procedure*), penjadwalan (*schedule*), dan pembiayaan (*budgetting*). Hanya saja dalam tahap perkiraan, yang diperkirakan hanya daya tampung jumlah peserta didik yang masuk saja. Madrasah tersebut tidak memperkirakan biaya, tenaga dan sarana prasarananya jika peserta didiknya meningkat.
2. Pelaksanaan manajemen peserta didik di MI Ma'arif 04 Gentasari lebih baik dibandingkan MI Negeri Pekuncen. Karena di MI Ma'arif 04 Gentasari dalam pelaksanaan manajemen peserta didiknya sudah melalui semua tahapan pelaksanaan manajemen peserta didik diantaranya; perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik baru, mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik di sekolah, mengatur pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta pencatatan dan pelaporan. Pada tahap penerimaan peserta didikpun selalu berkoordinasi dengan baik antara kepala madrasah dengan guru. Sehingga semua guru kompak dalam melaksanakan tugasnya untuk membina peserta didiknya, dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademis maupun non akademis sampai di tingkat provinsi. Sedangkan di MI Negeri Pekuncen, pelaksanaan manajemen peserta didik

sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, ada tahapan yang tidak dilakukan yaitu dalam menyeleksi peserta didik yang masuk. Sehingga pelaksanaan manajemen peserta didiknya kurang sempurna. Selain itu, adanya kesenjangan komunikasi antara kepala madrasah dengan guru sehingga menciptakan suasana yang kurang kondusif di madrasah. Sehingga pelaksanaan manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen kurang berjalan optimal.

3. Pengawasan manajemen peserta didik di MI Negeri Pekuncen lebih baik dari pada MI Ma'arif 04 Gentasari. Karena kepala madrasah MI Negeri Pekuncen memiliki sistem manajerial yang baik dan melakukan pengawasan secara kontinu dan terprogram dengan baik. Sedangkan pengawasan di MI Ma'arif 04 Gentasari kegiatan pengawasan hanya berlaku sekedarnya saja tanpa adanya program kepengawasan.

B. REKOMENDASI

1. MI Negeri Pekuncen

Dalam manajemen peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Akan tetapi, pada tahap perencanaan perkiraan peserta didik yang akan masuk hendaknya disertai perkiraan biaya, tenaga serta sarana dan prasarananya. Sehingga peningkatan peserta didik disertai juga dengan meningkatnya sarana dan prasarananya. Selain itu, kepala madrasah hendaknya menjalin hubungan yang lebih baik lagi dengan semua guru sehingga akan terjalin koordinasi yang baik dan dapat meningkatkan pembinaan prestasi bagi peserta didiknya.

2. MI Ma'arif 04 Gentasari

Manajemen peserta didik di MI Ma'arif 04 Gentasari sudah terlaksana dengan baik. Hanya saja pihak madrasah kurang memperhatikan tahapan perkiraan perencanaan peserta didik dari segi biaya, tenaga, serta sarana dan

prasarananya. dengan meningkatnya jumlah peserta didik, hendaknya pihak madrasah juga memperhatikan segi biaya, tenaga, serta sarana dan prasaranya. Tetaplah menjalin koordinasi yang baik antara kepala madrasah, guru, komite, dan yayasan sehingga dapat meningkatkan prestasi madrasah menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkap lebih dalam tentang manajemen peserta didik pada madrasah tingkat lanjut (Tsanawiyah atau Aliyah).



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gorton, Richard, *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership*, (American: WM.C. Brown Company Publisher, 1976)
- Amirin, M. Tatang, dkk. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2010).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)
- http://eprints.uny.ac.id/13930/1/HEGA%20RAKA%20ARDANA_10101244024_MP.pdf (diakses 12 Oktober 2016)
- Dapa, S. Aldon, dkk. *Manajemen Pendidikan Inklusif*. (Jakarta: DIRJEN DIKTI, 2007).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Istiroah, Nanik, “ *Manajemen Peserta didik di Sekolah Menengah Atas Patria Bantul*” Tesis, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Kartodirejdo, Sartonno. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat, dalam Koentjoroningrat, ed.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986)
- Library of Congress Cataloging-in-Publication Data, *The World Book Dictionary*,(Chicago: World Book, Inc, 2006). E-book (diakses 31 Maret 2017)
- M. Prayitna, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2001), hlm. 82.
- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Rosdakarya, 2011).
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004).

- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).
- Muslich, Masnur, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Nugroho, Soeprastiyono “*Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Intra dan Ekstrakurikuler di MAN LAB UIN Yogyakarta* “ Tesis, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- R.B. Giffin. *Management*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1990).
- Rohiat. *Manajemen Sekolah-Teori Dasar dan Praktik*. (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Rusman, *Model-model Pembelajaran dengan Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Suharno. *Manajemen Pendidikan*. (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2008).
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: P Refika Aditama, 2012)
- Sukmadinata, Nana Syaodih *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Suryosubroto. *Tata Laksana Kurikulum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2005)

Syahroni, Mashud, “*Manajemen Peserta Didik Program Kelas Khusus Olahraga pada SMA Se-Kabupaten Kulon Progo*” Tesis, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: FIP UPI, 2010)

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

Usman, Husaiani, *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

UU RI no 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional 2006*, (Bandung: Fokusmedia, 2006)



IAIN PURWOKERTO